

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT **NOV** DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 **10** 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 25

TAHUN 2006

## Penjelasan PLN APJ Sukabumi

MEMERHATIKAN berita Pikiran Rakyat Jumat 3 November 2006. Halaman 17 kolom 1, judul "Gardu Listrik di Setda Terbakar", dengan ini kami sampaikan tanggapan bahwa yang terbakar bukanlah gardu listrik di lokasi Setda, melainkan Alat Pembatas dan Pengukur (APP) yang terletak di kantor Sekretariat Pemerintah Daerah Sukabumi di Palabuhanratu dan kondisi saat ini telah diperbaiki/diganti baru, sehingga pada 2 November 2006 sejak pukul 23.00 WIB telah normal kembali sesuai kronologis sebagai berikut.

Pada Kamis tanggal 2 November 2006, pukul 12.02 WIB, petugas pelayanan gangguan PT PLN (Persero) UPJ Palabuhanratu menerima telepon dari Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sukabumi (pelanggan No. 53631-085583. Tarif/Daya; P1/164 KVA), bahwa di gardu KSKS mengeluarkan api, laporan diterima oleh Sdr. Rudi R. dan langsung dicatat dengan nomor agenda (setruk DG) 98956.

Pada pukul 12.04 WIB petugas (Sdr. Ade Januar dan Sdr. Sanudin yang disaksikan oleh Sdr. Suhendar Supervisor Distribusi UPJ Palabuhanratu dan Sdr. Anwar petugas piket, serta Sdr. Heri Ginanjar) melakukan pengecekan di Gardu KSKS tersebut, kemudian meminta agar Penyulang Samudera yang memasuki gardu KSKS dikeluarkan (dipa-

damkan) untuk pengamanan, selanjutnya petugas membuka pemutus beban (LBS di Cubicle) agar Penyulang Samudera dapat dinormalkan kembali agar pemadaman tidak meluas dan pada pukul 12.16 Penyulang Samudera dapat dinormalkan.

Setelah asap hilang dari gardu KSKS dilakukan pengecekan detail, ternyata ditemukan pengaman (NH Fuse) di Gardu KSKS jurusan Kantor Setda putus dan Boks APP yang terletak di luar gardu KSKS termasuk APP-nya rusak terbakar, menurut analisis sementara diduga ada bintang masuk ke dalam boks APP tersebut, sehingga menyebabkan hubungan singkat (arus pendek).

Selanjutnya dilakukan perbaikan dan penggantian APP yang dapat diselesaikan pada pukul 23.00 sehingga aliran listrik ke Kantor Setda Kabupaten Sukabumi tersebut dapat dinormalkan.

Adapun sewaktu wartawan "PR" hendak mengonfirmasi kejadian tersebut ke Manager UPJ Palabuhanratu pada pukul 15.00 tidak dapat bertemu, karena kebetulan Manager UPJ sedang siaran interaktif di Radio RPS Palabuhanratu.

Kami manajemen PT PLN (Persero) APJ Sukabumi memohon maaf atas kejadian yang di luar kemampuan kami tersebut.

Demikian penjelasan kami, kepada Redaksi *Pikiran Rakyat* kami ucapkan terima kasih atas masukan dan kerja sama yang baik selama ini.

Humas PT PLN (Persero)  
APJ Sukabumi

u

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT **NOV** DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2006

## KASUS KORUPSINYA SENGAJA DIAMBANGKAN PLN Bakal Dijadikan ATM

Jakarta, RM. Kasus dugaan korupsi di tubuh PLN sengaja diambangkan karena badan usaha milik negara ini memang bakal dihancurkan. Pelakunya adalah penguasa, pengusaha, dan partai politik besar. Pada akhirnya, PLN dijadikan bagai ATM alias anjungan tunai mandiri. Hal itu diungkapkan Ketua Umum Serikat Pekerja PLN, Achmad Daryoko kemarin di Jakarta. Menurut Achmad, skenario itu dijalankan dengan membuat citra buruk PLN secara terus-menerus sehingga apa pun yang dilakukan oleh

PLN tidak bisa menyenangkan pelanggannya. Fungsi pelayanan publik terus merosot, hingga pada suatu titik tertentu masyarakat meminta PLN direformasi. Situasi inilah yang kemudian dimanfaatkan untuk melakukan privatisasi PLN.

“Nanti setelah nilai PLN, terutama asetnya anjlok, PLN dijual dengan harga murah ke investor yang memang telah melakukan ‘deal’ dengan pihak-pihak yang sedang berada di lingkaran kekuasaan, pengusaha dan tokoh-tokoh partai besar tersebut. Ke depan, tak ada lagi yang namanya subsidi listrik dan sejenisnya, semuanya digarap secara komersial dan menguntungkan mereka dan kroninya,” katanya di Jakarta, kemarin.

Dia mengibaratkan, nantinya nasib PLN bisa seperti PAM DKI Jakarta pada masa lalu. Pada awalnya, yang dikuasai oleh investor adalah PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya dan Tangerang).

Daryoko yakin, belum tuntasnya berbagai kasus dugaan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang ada PLN merupakan upaya pihak tertentu meng-

ambil keuntungan.

“Diambangkannya status hukum berbagai kasus yang ada di PLN akan menjadi pintu masuknya pihak tertentu mengambil keuntungan di PLN.”

Salah satu contoh ialah diambangkannya kasus dugaan tindak pidana korupsi Pusat Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Borang di Sumatera Selatan yang melibatkan Dirut PLN Eddie Widiono dan pemberian Tantiem.

Dengan demikian, Dirut PLN memiliki keterikatan yang sangat kuat pada mereka yang sedang berada di lingkaran kekuasaan dan tokoh-tokoh parpol serta pengusaha.

“Jadi, sang dirut bisa disetir, misalnya proyek A, B dan sebagainya harus diberikan ke perusahaan anu, begitu seterusnya. Hingga PLN itu tak ubahnya ATM mereka, baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk proyek dengan harga sesukanya.”

Selain itu, mereka juga memaksakan swastanisasi PLN masuk draf RUU Ketenagalistrikan dengan alasan globalisasi, yang kini sudah diajukan ke DPR. ■ MAF

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT **NOV** DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 **15** 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2006

Medan



Agar Listrik  
Tak Byar-Pet

**KADO** istimewa itu diberikan PLN untuk warga Sumatera Utara (Sumut). Pas peringatan Hari Listrik Nasional ke-61 yang dirayakan Senin lalu, PLN Sumut memberikan janji untuk tidak lagi byar-pet. Janji ini bakal terwujud jika pembangunan pembangkit listrik bertenaga batu bara terealisasi tahun depan.

Kabar baik yang disampaikan General Manager PT PLN (Persero) Pikitring Sumut-NAD, Indra Pribadi, itulah yang ditulis harian *Analisa* pada halaman pertama di edisi Selasa kemarin. Disebutkan, pembangkit berkapasitas 200 MW tersebut merupakan bagian dari megaprojek 10.000 MW yang direncanakan pemerintah.

Adapun lokasi pembangkit adalah antara kawasan Tanjung Balai atau Sibolga. Direncanakan, pembangkit itu selesai dan beroperasi pada 2009 atau 2010.

Sayang, di balik berita baik itu, suasana gelap masih terus membayangi. Itu karena pekerjaan pemeliharaan mesin GT 2.1 yang dimulai pekan lalu baru selesai 30%.

Menurut General Manager PT PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara, Albert Pangaribuan, pihaknya akan ngebut. Harapannya, pada Natal dan Tahun Baru tidak terjadi pemadaman. "PLN tidak bisa menjamin akan selesai, tapi sama-sama kita doakan supaya tidak ada pemadaman pada Natal dan Tahun Baru," ujarnya. ■

RIZAL HARAHAP

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : TS

TAHUN 2006

### Integrasi listrik di Kepri mulai 2007

BATAM: Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau mengharapkan integrasi jaringan listrik Batam-Bintan mulai dibangun awal 2007. Sementara untuk mengatasi krisis listrik jangka pendek pemprov akan menyewa genset dengan PLN Batam.

Gubernur Provinsi Kepri Ismeth Abdullah menjelaskan secara umum pembangunan infrastruktur di Kepri selama tiga tahun terakhir mengalami perkembangan cukup berarti, namun soal listrik masih belum memuaskan.

Hampir seluruh wilayah di Pemprov Kepri masih mengalami krisis listrik, kecuali Batam.

"Untuk itu pemerintah daerah akan menyewa delapan genset dengan kapasitas 8x5 MW untuk jangka pendek," ujarnya, pekan ini.

Sedangkan untuk jangka panjang akan dilakukan kerja sama dengan PT PLN Batam dengan memasukkan jaringan di Bintan dalam jaringan Batam.

"Pemerintah akan menyiapkan anggaran cukup besar untuk proses integrasi ini," kata dia. (BISNIS/k33)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA			<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																											
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI		<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN :										6	TAHUN 2006																			

### Jawa Terancam Krisis Listrik

■ SEMARANG-Pulau Jawa terancam mengalami krisis listrik jika hingga tahun 2009 PT PLN tidak mampu memenuhi penambahan kapasitas sebesar 4.000 megawatt (MW) energi listrik.

Menurut Direktur Utama PT PLN Eddie Widiono di Semarang, Rabu (8/11), PLN terpaksa akan melakukan pemadaman listrik bergilir di Pulau Jawa, jika penambahan kapasitas 4.000 MW energi listrik tak tercapai.

"PLN akan menggandeng investor untuk penambahan kapasitas energi listrik sebesar 4.000 MW, karena untuk menambah kapasitas memerlukan investasi yang cukup besar. Salah satu upaya mengatasi krisis listrik adalah mengimbau masyarakat melakukan penghematan pemakaian listrik, terutama pada beban puncak antara pukul 17.00-22.00 WIB," katanya. (ant)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2006

## PLN tak akan cabut tarif Dayamax Plus

Oleh HILMAN HIDAYAT  
*Bisnis Indonesia*

BANDUNG: PT PLN tidak akan mencabut kebijakan pemberlakuan tarif Dayamax Plus untuk kalangan industri selama pasokan listrik untuk seluruh pelanggan belum aman.

Direktur Niaga dan Pelayanan Pelanggan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Sunggu Anwar Arifonang mengatakan kebijakan Dayamax Plus sangat menolong pelanggan PLN secara keseluruhan, dengan tidak adanya pemadaman listrik.

"Sebenarnya kami tidak suka dengan kebijakan Dayamax Plus, kalau bisa besok pagi pun dicabut. Tetapi *kan* tidak bisa seperti itu," katanya di sela-sela kunjungan ke pabrik tekstil PT Bintang Agung Bandung, kemarin.

Sebelumnya, sejumlah asosiasi di sektor industri manufaktur meminta PLN mencabut tarif Dayamax Plus karena dinilai memberatkan dunia usaha.

Menurut Sunggu, kebijakan Dayamax Plus atau penerapan disinsentif kepada pelanggan besar, seperti industri yang menggunakan daya listrik pada saat waktu beban puncak di atas 50% dari daya kontrak, akan tetap diteruskan.

PLN berharap kebijakan tersebut bisa ditinjau ulang pada 2009, bila sudah ada pasokan tambahan listrik sebesar 6.000 MW.

Untuk saat ini, pasokan listrik pada waktu beban puncak masih belum aman. "Kalau dipaksakan dicabut, akan terjadi pemadaman bergilir."

Sunggu mengatakan dari evaluasi PLN pada Januari sampai September 2006, pertumbuhan kebutuhan listrik di Indonesia naik sekitar 6%, tetapi pertumbuhan pemakaian daya listrik saat waktu beban puncak hanya 0,2%.

### Tekan pemakaian

Menurut dia, kondisi tersebut menyiratkan kebijakan Dayamax Plus cukup berhasil menekan pemakaian listrik oleh pelanggan besar pada waktu beban puncak, dan mengalihkannya ke pelanggan rumah tangga.

"Jadi kalau ditanya kapan kebijakan Dayamax Plus dicabut, kami ingin secepatnya. Namun saat ini sangat tidak mungkin, kecuali ada pemadaman listrik yang lebih merugikan, terutama bagi kalangan industri."

Sunggu memberikan contoh pada Februari 2006, sebenarnya krisis listrik pada waktu beban puncak sudah terjadi, akan tetapi tertolong oleh Dayamax Plus, sehingga tidak terjadi pemadaman.

General Manager PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten Murtaqi Syamsuddin mengatakan sampai September 2006 PLN sudah memberikan insentif kepada 2.553 pelanggan.

"Nilai insentif tersebut mencapai Rp12 miliar, pemberian insentif tersebut karena pelanggan besar dalam pemakaian daya listrik saat beban puncak di bawah 50%, sehingga mendapat insentif dari PLN," katanya.

(hilman.hidayat@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 6											TAHUN 2006																			

## Perlu 730 PLTU Batu Bara hing- ga 2030

Jakarta-International Energy Agency (IEA) memperkirakan diperlukan 730 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batu Bara hingga tahun 2030. Hal itu terungkap dalam skenario energi alternatif versi IEA dalam laporan World Energy Outlook (WEO) 2006 di Amsterdam.

"Berarti membangun satu pembangkit setiap dua minggu. Ini sangat tidak berkelanjutan dan tidak realistis," kata Climate & Energy Campaigner Greenpeace Indonesia Nur Hidayati sebagai respons terhadap WEO 2006, dalam surat elektronik yang diterima SH, Rabu (8/11).

Menurutnya, laporan WEO 2006 ini hanya menawarkan solusi *business as usual*, padahal yang diperlukan saat ini adalah kepeloporan untuk melakukan solusi-solusi yang realistis. Peralnya IEA juga memperkirakan diperlukan pembangkit listrik tenaga nuklir 200 reaktor nuklir dalam kurun waktu 24 tahun ke depan.

"Laporan tersebut mengecilkan potensi dan kesiapan program efisiensi energi dan potensi energi ter-

barukan, yang pada saat ini telah memainkan peran yang lebih besar daripada pembangkit listrik tenaga nuklir sebagaimana proyeksi IEA untuk tahun 2030," tegas Nur Hidayati.

Ia menilai modal dan subsidi yang diperlukan bagi ekspansi pembangkit listrik tenaga batu bara dan nuklir akan sangat besar. Selain itu, ia berpendapat hal ini dapat mengakibatkan terhambatnya investasi dalam pengembangan energi terbarukan dan program efisiensi energi.

"Greenpeace percaya bahwa dengan memaksimalkan efisiensi energi dan energi terbarukan, dunia dapat menyediakan energi yang diperlukan secara berkelanjutan, aman, dan ekonomis, dan mencegah terjadinya perubahan iklim yang berbahaya," tambahnya.

Kendati demikian, ia menyatakan Greenpeace menyambut baik pengakuan IEA bahwa diperlukan perubahan drastis dalam penyediaan energi global untuk mencegah terjadinya perubahan iklim yang berbahaya. (mega christina)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: TS

TAHUN 2006

### PLN Jatim tetap pakai tarif multiguna

SURABAYA: PT PLN Distribusi Jawa Timur tetap mem-berlakukan tarif multiguna Rp1.380 per kWh, karena kalangan pelanggan industri dinilai tidak keberatan.

Deputi Manajer Humas PT PLN Distribusi Jatim Faishal Asyhari mengatakan tarif listrik multiguna terhitung lebih rendah dibandingkan pengoperasian genset yang bisa mencapai Rp2.000-Rp2.100 per kWh.

Karena itu, para pelanggan industri di provinsi tersebut lebih memilih penggunaan listrik PT PLN.

"Ada sejumlah pelanggan industri seperti PT Ispatindo, [yakni] industri peleburan baja, yang datang kemari untuk mengajukan keberatan atau penurunan tarif multiguna, tetapi kemudian memahami bahwa listrik PLN lebih murah," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu.

Menurut Faishal, tarif listrik multiguna sebesar Rp1.380/kWh tidak mudah dihapuskan, karena merupakan bagian dari penetapan tarif dasar listrik 2003 yang diperkuat keppres. (*BISNIS/AAC*)

A

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 15											TAHUN 2006																			

# Sebukit garap PLTU gambut US\$360 juta

BISNIS INDONESIA

PONTIANAK: Grup Sebukit akan membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dengan memanfaatkan lahan gambut, Kalimantan Barat dengan kapasitas 3x67 MW.

Presdir PT Sebukit Power Endi Kurniawan mengatakan pihaknya telah menandatangani nota kesepahaman dan komitmen bersama Klub Indonesia Hijau 21 dalam pembangunan proyek tersebut.

"Kami melibatkan unsur akademisi di Universitas Tanjungpura dan Universitas Muhammadiyah Pontianak, PT ERM Indonesia, dalam melakukan studi guna memenuhi prasyarat AMDAL bagi kelangsungan proyek ini," katanya di Pontianak, kemarin.

Terobosan PT Sebukit Power dan PT Sebukit Energi (Grup Sebukit) sebagai produsen listrik swasta (*independent power producer/IPP*) nasional ini, kata Endi, bertujuan mengatasi krisis listrik di daerah itu.

Proyek pembangunan tiga unit PLTU akan menelan investasi US\$360 juta ini akan dimulai pada Februari 2007. Untuk tahap awal akan dibangun dengan kapasitas 67 MW per unitnya.

Unit pertama ditargetkan siap beroperasi pada bulan ke-22, diikuti unit kedua pada empat bulan berikutnya dan unit ke-

tiga dijadwalkan empat bulan setelah unit kedua beroperasi.

Pembangunan ini mengambil lokasi di lahan gambut di Sungai Pinyuh, Kec. Mempawah Hilir, Kab. Pontianak dan ditargetkan rampung 28 bulan, serta dinilai mampu beroperasi selama 30 tahun.

## Diterapkan di Riau

President & CEO PT Sebukit Power Marcellus Kurniawan mengatakan teknologi ini telah diterapkan juga di Riau bersama-sama operasional pabrik kertas Indah Kiat dan di Irlandia.

"Sebenarnya kami telah menyiapkan demplot pembangunan ini sejak tiga tahun lalu, namun belum siap mengekskusi, karena persiapan yang dilakukan belum cukup matang," ujarnya.

Kebijakan strategis Grup Sebukit, kata dia, adalah menerapkan konsep Green Powering Indonesia (Energi Hijau Indonesia) dengan mengintegrasikan gambut dengan perkebunan kelapa sawit, dan memanfaatkan lahan gambut sebagai energi

## Potensi lahan gambut di Kalbar

Kabupaten/Kota	Luas (hektare)
Kota Pontianak	5.592
Kab. Pontianak	450.000
Kab. Sambas	71.250
Kab. Ketapang	67.250

Sumber: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Kalbar

lokal menjadi bahan bakar pembangkit.

"Selanjutnya dilakukan penanaman kelapa sawit pada lahan yang telah dimanfaatkan gambutnya," ujarnya.

Di saat dilaksanakannya proses produksi gambut sebagai bahan bakar, Marcellus mengatakan infrastruktur tidak hanya berfungsi sebagai saluran pembuangan air, namun juga sebagai penyaring partikel gambut sebelum mencapai area penampungan air.

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Kalbar, lahan gambut di Kalimantan Barat tersebar di empat kabupaten dan kota. (*lihat tabel*)

Lahan gambut di Kalbar saat ini masih didominasi pembukaan lahan atau reklamasi, baik untuk lahan pertanian maupun permukiman, serta untuk saluran pembuangan air atau drainase. (K6/M. Noor KOROMPOT) ([redaksi@bisnis.co.id](mailto:redaksi@bisnis.co.id))

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 3											TAHUN 2006																			

**Iran naikkan tarif dasar listrik**

TEHERAN: Pemerintah Iran disarankan untuk menaikkan tarif dasar listrik domestik guna membiayai proyek kelistrikannya.

Harian Iran yang dikutip *Bloomberg* menulis pemerintah Iran yang memberikan subsidi besar untuk tarif dasar listriknya berencana menginvestasikan 40 triliun rial (US\$4 miliar) hingga 2010.

Iran diketahui mengalokasikan US\$25 miliar untuk subsidi listrik tahun lalu atau sebanyak lebih dari separuh hasil pendapatan dari ekspor minyak mentahnya yang mencapai US\$44,6 miliar.

Menurut Menteri Energi Iran Parviz Fattah, pada 2006 sektor kelistrikan Iran kekurangan 8 triliun rial untuk mendanai proyek itu.

Fattah mengatakan kebijakan yang diambil awal tahun ini untuk mengambil denda atas konsumen yang menggunakan kelebihan daya listrik ternyata tidak berlaku efektif. (BLOOMBERG/NOM)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006

## Interkoneksi Listrik Sumatera Selesai Akhir 2007

JAKARTA - Pemerintah menargetkan interkoneksi ketenagalistrikan di Sumatera yang menghubungkan Lampung hingga Aceh akan rampung pada akhir 2007. Saat ini, interkoneksi Sumatera hanya menyisakan ruas Riau bagian utara hingga Sumut bagian selatan sepanjang 140 km.

Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi DESDM J Purwono mengatakan, jika pekerjaan tersebut selesai, Lampung hingga ke Aceh akan terhubung dengan kabel listrik bertegangan 150 kVA. "Sekarang masih dikerjakan, diharapkan akhir tahun 2007 bisa rampung," katanya, Kamis (9/11).

Purwono menuturkan, tegangan 150 kVA dipilih karena beban yang ada di wilayah Sumatera diperkirakan masih tertutupi dengan tegangan sebesar itu. "Kalau tegangannya terlalu tinggi, dikhawatirkan malah terjadi pemborosan," jelasnya. Meski begitu, ke depan pemerintah berencana meningkatkan kapasitas tegangan menjadi 275 kVA dengan melihat ketersediaan anggaran.

Purwono mengatakan, dengan selesainya proyek interkoneksi itu, keandalan listrik di wilayah Sumatera akan menjadi lebih terjamin. "Pasalnya, kelebihan beban yang ada di satu wilayah bisa dialihkan ke wilayah lainnya," jelasnya. Menurut dia, keandalan juga akan semakin besar jika PLTU Tarahan 100 MW bisa beroperasi pada pertengahan 2007.

### Bisa Ditoleransi

Sementara itu, Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro mengatakan, padamnya listrik di sejumlah wilayah di Jawa Bali akibat terhentinya operasional pembangkit seperti PLTU Cilacap dan PLTU Cilegon masih bisa ditoleransi atau wajar.

"Untuk Cilacap itu mati karena unit 2 memang dimatikan untuk dipersiapkan menjelang diresmikan oleh Presiden pada 14 November besok. Sementara Cilegon karena memang masih tahap *commissioning*," tuturnya.

Meski demikian, kata Purnomo, jika pembangkit dimatikan karena terhambatnya pasokan gas, dirinya telah meminta Dirjen Migas untuk melihat lebih jauh bagaimana titik masalahnya. "Saya sudah minta Dirjen Migas untuk mengeceknya. Yang jelas untuk Cilegon itu memang belum diperhitungkan masuk dalam sistem, diharapkan dengan masuknya PLTU Tanjung Jati, PLTU Cilacap unit 1 dan 2, sistem lebih andal," katanya. (ari)